

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Kegiatan dalam penelitian kualitatif ditentukan oleh prosedur yang digunakan. Peneliti juga harus memahami dan menguasai prosedur penelitian agar hasil dari penelitian tidak diragukan. Prosedur yang digunakan akan dapat mengatur arah serta tujuan penelitian. Oleh karena itu prosedur penelitian mempunyai peran penting dalam menentukan kualitas pada penelitian.

Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menekankan pada sebuah proses dalam memperoleh data melalui kontak yang intensif dan membutuhkan waktu lama dalam berinteraksi di lapangan. Dengan demikian dalam penelitian metode kualitatif ini harus mengikuti prosedur, metode dan teknik yang benar dalam mengumpulkan data, menganalisis dan menginterpretasi data.²⁸

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengamati seseorang atau masyarakat yang berada dalam lingkungan hidupnya, sekaligus berinteraksi dengan mereka dan berusaha untuk memahaminya. Penelitian kualitatif disebut juga sebagai suatu gambaran kompleks yang bertujuan meneliti kata-kata, laporan terperinci dengan pandangan responden dan yang melakukan studi pada situasi yang sedang dialami.²⁹ Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memperoleh data secara detail mengenai permasalahan yang sedang diteliti karena berhubungan langsung dengan responden atau obyek penelitian.

B. TAHAPAN PENELITIAN

h. Tahap pendahuluan

²⁷ Firman Abdullah, tanggung jawab Orang Tua dalam pendidikan Anak, (Semarang: Pelita Ibu, 1988), hlm.36

²⁸ Djamal, Analisis data kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik (Jakarta, Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019).

²⁹ Juliansyah Noor, Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Dan Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana, 2011).

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku-buku atau teori yang berkaitan dengan pelaksanaan pada penelitian yang berjudul peran orang tua dalam pembelajaran daring untuk memotivasi belajar siswa, pada tahapan ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, dan seminar sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

i. Tahap pelaksanaan

Pada Tahapan ini dilakukan beberapa cara untuk mengumpulkan beberapa data yang berkaitan dengan fokus penelitian ini dengan menggunakan pendekatan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen yang sekaligus sebagai pengumpul data. Menurut Moleong, "kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksana pada pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan yang pada akhirnya menjadi sebuah laporan hasil penelitian!"

Berdasarkan pendapat tersebut, untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya penulis terjun langsung dan membaaur dalam komunitas subyek penelitian. Peran penulis juga sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, penulis merealisasikan dengan mengamati dan berdialog secara langsung dengan beberapa pihak dan elemen- elemen yang bersangkutan. Dalam proses pengumpulan data, penulis mewawancarai beberapa elemen dalam lembaga yang terkait. Yang penulis lakukan secara berkala. Maka dalam penelitian ini, penulis berusaha dapat menghindari pengaruh subjektif dan menjaga lingkungan secara alamiah agar proses social yang terjadi berjalan sebagaimana biasa.

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti harus mempunyai kemampuan menetapkan fokus penelitian, menentukan subyek penelitian sebagai data, mengumpulkan data, dan menganalisis dan menyajikan hasil penelitiannya, namun dengan tetap menggunakan instrument bantuan yang berfungsi mempermudah dalam proses penelitian serta alat bantu lainnya seperti alat rekam, buku dan alat tulis. Instrument yang digunakan adalah dengan wawancara, dan pedoman observasi.

D. SUMBER DATA

Pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi, apalagi sampel. Populasi atau sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial (Social Situation) tertentu (Djam'an Satori, 2007:2). Spradley (Sugiyono, 2011:297) mengatakan

bahwa Social situation atau situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.³⁰

Pada penelitian ini, sumber data menggunakan sampel purposif (purposive sample) yang memfokuskan pada informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk penelitian yang bersifat mendalam. Maka data yang diperlukan untuk mengetahui bagaimanakah Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Untuk Memotivasi Belajar Siswa di MI Az_Zainiyah III Randu Merak Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini, yang dijadikan partisipan oleh peneliti adalah sekelompok objek yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, dokumen-dokumen dan sebagainya. Dengan demikian berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka yang menjadi sumber data adalah Kepala madrasah, guru, orang tua siswa dan siswa.

Sumber data merupakan hasil penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab permasalahan penelitian, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat tergantung kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data ini akan menentukan jenis data yang diperoleh, apakah termasuk data primer atau data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata yang diungkapkan secara lisan dan perilaku yang diberikan dan dilakukan oleh subjek yang dipercaya. Dalam hal ini subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama dengan pertanyaan yang bersifat umum untuk mengungkap data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data.³¹

Tabel 1.1 sumber data yang didapat

³⁰ Ratu sanny ariyani, studi deskriptif kinerja di masing bagian lembaga penjaminan mutu pendidikan provinsi Jawa barat. (Universitas Pendidikan Indonesia, repository.upi.edu/perpustakaan.upe.edu, 2013).

³¹ Haris Herdiyansyah, Wawancara, Observai, *Fokus Group: sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta, Rajawali Press, 2013), hl 104.

NO	Narasumber	Data yang di gali	Data yang di peroleh
1	Kepala Madrasah	Gambaran umum madrasah	Observasi wawancara dan dokumentasi
2	Guru	Sistem pembelajaran daring	Observasi wawancara dan dokumentasi
3	4 Orang tua siswa	Peran orang tua dalam -pembelajaran daring untuk memotivasi siswa.	Wawancara dan dokumentasi
4	4 orang siswa	faktor penghambat dan pendukung siswa dalam belajar daring	Wawancara dan dokumentasi

2. Data sekunder

Data Sekunder disebut juga sebagai data tambahan atau sumber penunjang. Data sekunder adalah data yang tidak langsung dalam memberikan data yang dikumpulkan, misalnya dalam bentuk dokumen atau lewat orang lain.³²

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah salah satu bagian dari yang penting dalam sebuah penelitian deskriptif kualitatif karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data.

Untuk memperoleh data yang dialami dan objektif dilokasi penelitian maka penulis menggunakan macam macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk pengumpulan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode metode sebagai berikut:

³² Nanang Martono, Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi Data Sekunder (Jakarta, Rajawali Press, 2011) hl, 114.

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif adalah peneliti dapat melakukan face to face berhadapan langsung) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon atau terlibat dalam *face group interview (dalam kelompok tertentu)* yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan berkelompok. Wawancara seperti ini tentu memerlukan beberapa pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan.³³

Wawancara merupakan percakapan antara 2 orang atau lebih dan berlangsung antara nara sumber dan pewawancara. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mempertimbangkan karena peneliti ingin mengetahui hal yang lebih mendalam dan lebih luas dari subjek tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring untuk memotivasi belajar siswa. Agar wawancara dapat dilakukan dengan baik, maka hubungan peneliti dengan subjek hendaknya merupakan suatu *partnership*. Teknik wawancara menjadi pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini, karena informasi yang diperoleh dan didapat lebih mendalam sebab peneliti mempunyai peluang lebih luas untuk mengembangkan lebih jauh informasi yang dapat diperoleh dari informan karena melalui wawancara peneliti mempunyai peluang untuk dapat

³³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi Data Sekunder* (Jakarta, Rajawali Press, 2011) hl, 114.

memahami peran orang tua dalam pembelajaran daring untuk memotivasi belajar siswa.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengamati secara langsung hal-hal yang terjadi pada penelitian. Observasi adalah suatu pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:254) Observasi adalah ketika peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas pada individu dilokasi penelitian.³⁴ difokuskan pada Peran orang tua dalam pembelajaran daring untuk memotivasi belajar.

Pada penelitian ini dengan teknik observasi, peneliti akan menanyakan langsung melalui online ke pada beberapa orang tua siswa di MI Az-zainiyah III Randu Merak Paiton untuk menanyakan peristiwa dan bertanya langsung terkait pembelajaran dan mencatat hal-hal yang diperlukan, serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan peran orang tua dalam belajar dan memotivasi siswa dalam belajarnya.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitiannya. Pada

³⁴ Ibid

penelitian ini dokumentasi yang dimaksud untuk melengkapi data dari hasil wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah didokumentasikan serta dipahami oleh peneliti.

Data dari dokumentasi memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi akan kebenaran atau keabsahan dari data, dokumentasi sebagai sumber data yang akan memperjelas identitas subyek sebuah penelitian, sehingga dapat mempercepat pada proses penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dicari oleh peneliti adalah berupa foto-foto, rekaman suara dan catatan lain yang mendukung dan yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. ANALISI DATA

Analisis data merupakan bagian yang terpenting di dalam penelitian ini. Pada bagian ini peneliti akan merangkai data yang diperoleh, mengorganisir data, menyusun dan dalam kesatuan yang logis dan sistematis sehingga jelas kaitannya. Dalam analisis data peneliti memerlukan pemisahan data suatu proses yang memfokuskan pada sebagian data dan mengabaikan bagian-bagian lainnya.³⁵

Menurut Sugiyono (2017) mengatakan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah

³⁵ Creswell, John W, Guest MacQueen & Namey, (Yogyakarta , Pustaka Belajar , 2016), hlm. 261

mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mantabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.³⁶ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Langkah-langkah yang di tempuh adalah :

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi dari data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap pengumpulan data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang sangat pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar katagori, flow chart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Penyajian data dilaksanakan dengan cara deskriptif yang didasarkan pada aspek yang diteliti. Dengan demikian kemungkinan dapat

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung , Alfabeta 2017)

mempermudah gambaran seluruhnya atau bagian tertentu dari aspek yang diteliti.

3. Kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan dengan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan menguji pada pokok yang penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang di dapat dan diperoleh keasliannya. “keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kereteria, dan paradigmanya sendiri

